



PELAKSANAAN TAKSASI PRODUKSI

Latar belakang

Taksasi produksi panen kelapa sawit diperlukan untuk menentukan budget yang harus dipenuhi, kebutuhan tenaga kerja dan fasilitas yang berkaitan dengan kegiatan panen nantinya.

Tujuan

1. Peserta mengetahui tentang taksasi panen
2. Peserta mampu melakukan taksasi panen

Target

1. Mandor panen
2. Petugas sensus



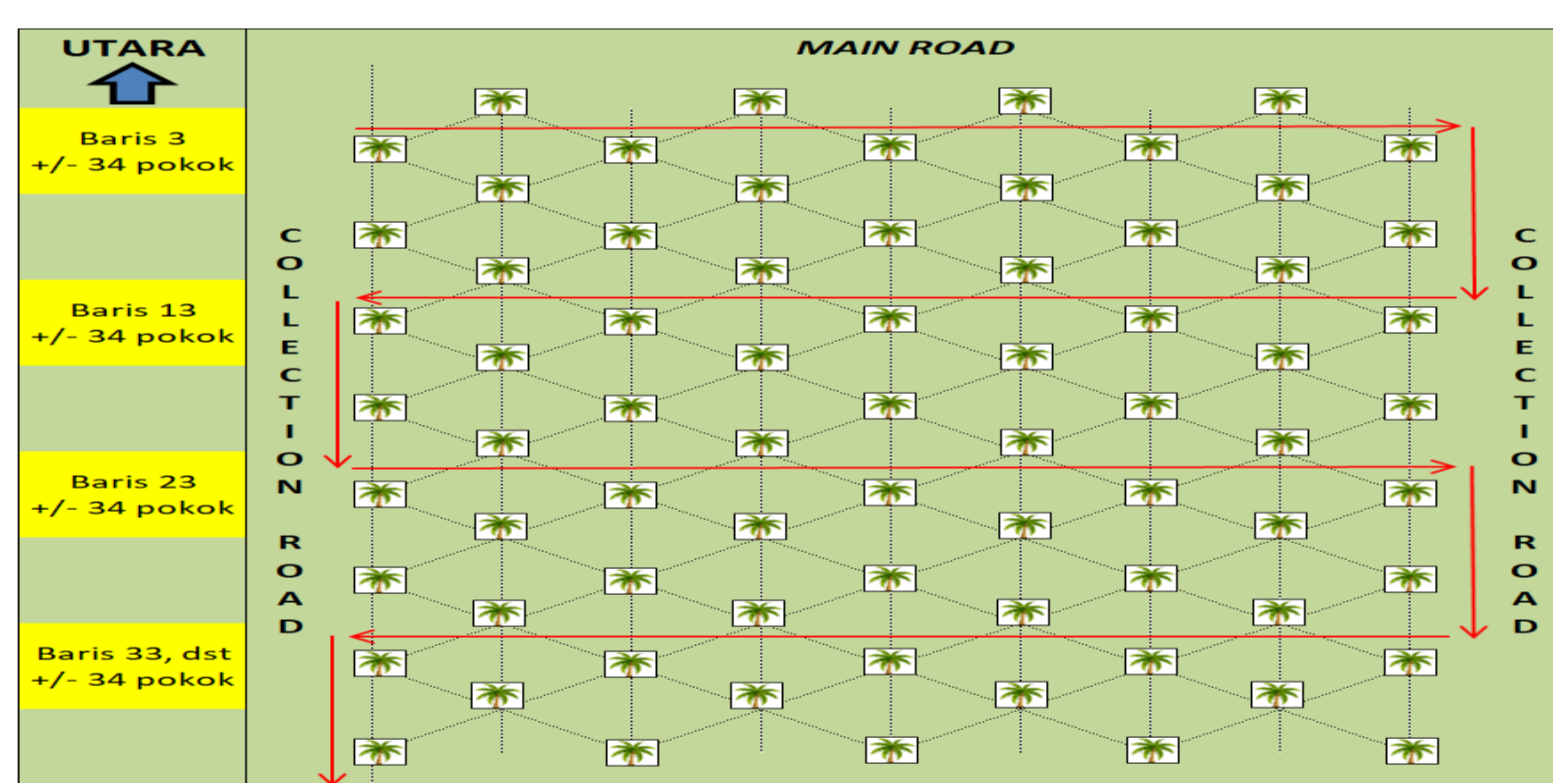
Taksasi produksi

kegunaan taksasi digunakan untuk mengetahui jumlah tenaga kerja, alat kerja, dan unit transportasi yang dibutuhkan.

Taksasi Produksi 6 Bulan

ketentuan umum dan persiapan pekerjaan

1. seluruh blok dilakukan sensus 2x setahun dengan sampel 10% dari pokok pada blok.
2. Dimulai dari baris ke 3 dan kelang 10.



3. Plot atau jalur sensus dibuat dengan cat pada pokok.



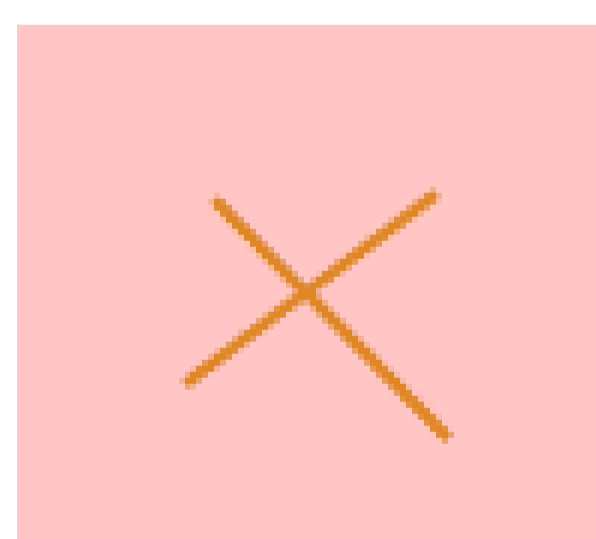
4. Tim sensus menyesuaikan luas divisi yang terdiri dari 2 orang dan disupervisi 1 mandor per divisi.
5. Peralatan sensus.

Pelaksanaan pekerjaan

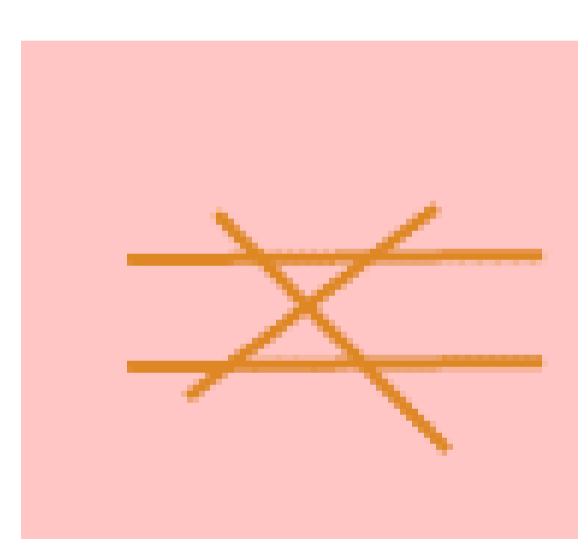
1. Jumlah pokok yang disensus adalah seluruh pokok pada baris yang dipilih
2. bunga betina yang dihitung dimulai dari janjang TBS yang sudah tua sampai dengan seludang yang sudah terbuka



3. Pokok sisip tetap dihitung
4. Seluruh pokok diberi tanda X (silang) oleh petugas dan mandor melakukan supervisi secara sampling atas semua tim serta menambahkan tanda = (sama dengan).



Tanda
sudah
disensus



Tanda
supervisi
mandor

5. Semua data sensus dari petugas sensus dicatat pada formulir sensus perblok & disampaikan langsung kepada KTU untuk direkapitulasi



Taksasi Produksi Harian

Cara pengamatan Taksasi harian :

1. minimal sampai ancak 2 pemanen permandoran
2. pencatatan atas buah masak yang dapat dipanen dan jumlah pokok yang diperiksa
3. pemeriksaan dilaksanakan 1 hari sebelum panen
4. perhitungan produksi didasarkan pada Ha panen, jumlah pokok, angka kerapatan panen dan Bjr.

Rumus :

$$\frac{\text{Janjang masak}}{\text{Total tanaman sampel}} \times 100\% = \text{AKP}$$

$$\frac{\text{total buah masak}}{\text{sph}} = \text{pokok panen}$$

$$\text{total pokok} \times \text{AKP} = \text{Total janjang}$$

$$\text{total janjang} \times \text{BJR} = \text{ton}$$

$$\text{ttl ton} \div \text{output} = \text{hk} \div \text{hke} = \text{tenaga/hr}$$

$$\text{total tonase} \div \text{hke} = \text{kebutuhan unit}$$



Penutup

Taksasi 6 bulan dilaksanakan 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan desember dan juni karena semester dimulai pada bulan januari dan juli. sedangkan taksasi harian dilaksanakan setiap hari agar dapat memperkirakan produksi esok hari sehingga persiapan tenaga kerja, peralatan kerja, dan transportasi yang dibutuhkan pada hari esok sudah siap beroperasi.

“capek dalam bekerja itu pasti dan hal wajar. mengeluh boleh, menyerah jangan, karena yang lebih capek adalah tidak bekerja dan punya banyak tanggungan”